

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap kegiatan pekerjaan di dalam kompartemen tertutup di MT. Mundu, Dari uraian-uraian permasalahan yang sudah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen memasuki kompartemen tertutup di MT Mundu, dilakukan dengan langkah perencanaan yaitu membentuk Tim yang dipimpin langsung oleh Muallim. Tidak boleh seorangpun masuk ke kompartemen tertutup sebelum mendapatkan permit. Sebelum dikeluarkan permit maka didahului dengan *safety meeting*. Nakhoda telah menunjuk Muallim I sebagai perwira yang memberi izin serta memberikan pengarahannya tentang prosedur yang harus dilakukan. Selain itu, Muallim I juga yang melakukan pengawasan terhadap *crew* kapal sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan benar.
2. Mengkaji kasus kecelakaan kecil yang pernah terjadi MT Mundu. Pihak manajemen kapal telah melakukan upaya untuk mengurangi penyebab kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dalam skala kecil hanya terjadi satu kali, yaitu pekerja pusing karena kekurangan oksigen. Selanjutnya kecelakaan kerja tidak pernah terjadi lagi di kapal MT. Mundu karena diantisipasi dengan membawa *breathing apparatus* dan alat

keselamatan lainnya saat melakukan pekerjaan di kompartemen tertutup.

B. Saran

Dari simpulan-simpulan yang telah diuraikan, maka penulis memiliki beberapa saran, yang mungkin bisa atau dapat berguna dalam rangka meningkatkan keselamatan awak kapal dalam hal pekerjaan di dalam kompartemen tertutup. Adapun saran-saran dari penulis adalah:

1. Meskipun telah melakukan perencanaan dengan baik untuk memasuki ruang tertutup dan Muallim I sudah memberikan pengetahuan tentang prosedur memasuki kompartemen tertutup, sebaiknya Muallim I lebih meningkatkan unsur pengawasan terhadap *crew* kapal.
2. Sebaiknya perlu dilakukan peremajaan lagi terhadap APD dengan model terbaru karena APD akan berkurang fungsinya seiring perjalanan waktu. Selain itu harus ditempelkan simbol alat keselamatan yang harus digunakan di kompartemen tertutup, meningkatkan kerjasama, perwira di kapal juga perlu meningkatkan pengetahuan setiap *crew* kapal terhadap keselamatan kerja di kompartemen tertutup.

